**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Penelitian**

Segala aktifitas mengenai penghimpunan berita dapat dikategorikan sebagai kegiatan jurnalistik. Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journ*, dalam bahasa Perancis, *journ* berarti catatan atau laporan harian. Sedangkan *journal* dari bahasa Latin *diurnalis,* dapat diartikan sebagai harian. Jurnalistik merujuk pada sebuah proses kegiatan yang memungkinkan pers dapat bekerja dan diakui eksistensinya.

Dilihat dari segi bentuk dan pengelolaanya, jurnalistik terbagi dalam tiga bagian besar yakni jurnalistik media cetak, jurnalistik elektronik auditif, jurnalistik elektronik audiovisual dan jurnalistik media daring. Media daring atau media online yang kini menjadi media yang paling diminati oleh masyarakat luas, karena dianggap paling efisien dan cepat dalam mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Produk jurnalistik terdapat tiga kelompok besar yaitu berita, opini dan iklan. Produk jurnalistik pada media cetak umumnya berupa koran, majalah, tabloid, sedangkan produk media elektronik dapat didengar di siaran radio dan TV, tidak

jauh berbeda dengan produk jurnalistik media online yang merupakan kumpulan berita, opini dan iklan namun konten yang berada di dalammnya hanya dapat diakses dengan keterhubungan internet.

Seorang jurnalis menjadi ujung tombak sebuah media, dimana jurnalis bertugas untuk menghimpun berbagai fakta, data, informasi menarik yang terjadi dan menuliskannya hingga menjadi sebuah produk jurnalistik baik berupa artikel ataupun berita. Kini jurnalis dituntut untuk dapat mengerjakan kegiatan jurnalistik tersebut secara mandiri seperti menghimpun, mendapatkan gambar dan rekaman video, wawancara, hingga menuliskan berbagai fakta yang didapat menjadi sebuah kalimat utuh.

Kebutuhan informasi yang cepat dengan keakuratan fakta menjadi kebutuhan masyarakat. Tentunya banyak hal yang mempengaruhi timbulnya kebutuhan ini, antara lain seperti pekerjaan yang menuntut seseorang untuk selalu *up to date*, fasilitas komunikasi yang memadai dan pesatnya kemajuan teknologi sehingga memungkinkan berbagai media berinovasi untuk menyajikan informasi dengan cepat.

Dapat kita amati bersama berbagai media cetak konvensional kini berbondong-bondong melebarkan sayapnya dengan membuka berbagai *account* media sosial. Hal ini merupakan salah satu gerakan inovasi media cetak konvensional agar tidak gulung tikar terlindas zaman. Media konvensional mengerti apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga mereka harus menyediakannya dan berani untuk berinovasi.

Bukan hanya tuntutan pekerjaan yang menjadikan seseorang mencari dan mendapatkan informasi, namun kini masyarakat lebih *open minded*, merasa haus akan informasi atas segala sesuatu terutama yang terjadi di sekitarnya dan masyarakat menjadikan ini sebagai *life style* yang kemudian menjadi kewajiban yang harus terpenuhi.

Kecepatan informasi yang diajukan oleh media online merupakan salah satu kelebihan yang didapat jika kita menjadikan media online sebagai sumber informasi. Tentunya setiap media komunikasi massa lainnya memiliki karakteristiknnya tersendiri sehingga memungkinkan saling mengisi kekurangan diantara media tersebut.

Berita adalah laporan lengkap ataupun interpretatif atau berupa pemberitaan penyelidikan yang merupakan pengkajian fakta-fakta yang telah dihimpun dari berbagai sumber dengan latar belakang, kecenderungan, yang mungkin terjadi pada masa mendatang. Pemberitaan sendiri berasal dari kata dasar berita. Banyak orang mendefinisikan berita sesuai dengan sudut pandangnya masing-masing. Namun dapat dipahami bersama berita merupakan sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi.

Berita lokal merupakan suatu istilah bahwa berita tersebut berasal dari suatu daerah lain yang kemudian menjadi bahan perbincangan masyarakat yang lebih luas. Seperti halnya kasus bom panci yang terjadi di Taman Pandawa Kota Bandung, dengan cepat berita tersebut akan tersebar menjadi bahan pemberitaan dengan skala nasional karena hal tersebut menjadi fokus perhatian banyak orang.

Dewasa ini pemberitaan lokal menjadi buah bibir media internasional, hal ini bukan tidak mungkin mengingat begitu mudahnya penyebaran informasi melalui media online. Pemberitaan lokal yang menjadi bahan pemberitaan media internasional diyakini menarik, layak diperbincangkan dan menjadi fokus perhatian masyarakat dunia. Sepanjang tahun 2016 terdapat beberapa kasus di Indonesia yang menjadi bahan pemberitaan media internasional beberapa diantaranya seperti kasus pembunuhan kopi bersianida, kasus penggandaan uang, hingga fenomena “om telolet om” dengan sukses menutup tahun 2016.

Dampak berita lokal yang menjadi bahan pembicaraan masyarakat dunia memberikan beberbagai dampak terhadap Indonesia, dan dampak tersebut dapat menyentuh bergabagai aspek kehidupan seperti bertambahnya pengetahuan pembaca setelah mendapatkan informasi tersebut, dan umumnya bagi masyarakat internasional informasi tersebut menambah wawasan mereka mengenai Indonesia melalui serangkaian peristiwa dan fenomena yang terjadi.

Media online disebut juga sebagai digital media, merupakan salah satu media yang tersaji secara daring. Media online atau sering juga disebut *cybermedia*, dan *new media* secara sederhana dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara daring di situs *web internet*. Pengertian media online secara khusus dapat diartikan sebagai media yang dapat menyajikan karya jurnalistik baik dalam bentuk berita, artikel ataupun yang lainnya secara daring.

Media online dapat dikatakan sebagai media generasi ketiga, dimana posisi pendahulunya adalah media cetak konvensional dan media elektronik. Media online memiliki jangkauan yang luas, hal ini berarti setiap konten yang berada di dalamnya dapat dibagikan secara lluas dalam waktu bersamaan. Namun sejatinya media online tidak jauh berbeda dengan media konvensional pada umumnya, dasar yang membedakan diantaranya adalah media online membutuhkan koneksi internet.

Berdasarkan penjajagan yang dilakukan, peneliti dapat menemukan bahwa :

1. Beberapa pembaca media online mencari gambar atau video berita terkait, dan membaca hanya *headline* berita tersebut.

Contoh : Karena kesibukan seseorang sehingga memiliki keterbatasan waktu dalam membaca berita, beberapa kemungkinan terjadi seperti hanya melihat foto atau video yang terlampir pada berita terkait, karena sebagian besar pembaca sudah mendapatkan informasi dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran dibandingkan membaca. Keterbatasan waktu juga menjadikan pembaca media online hanya membaca *headline* atau *lead* dari berita tersebut karena penulisan berita menggunakan metode piramida terbalik. Sehingga paragraf awal pada berita merupakan inti dari berita tersebut, dengan hanya membaca *lead* seseorang sudah dapat meramalkan isi dari berita tersebut.

1. Pembaca media online mendapatkan informasi terkini melalui berbagai media online tidak hanya terpaku pada salah satu media online.

Contoh : Pembaca media online membaca berdasarkan berbagai sumber media, hal ini dikarenakan pembaca media online merasa masih membutuhkan berita terkait lainnya. Salah satu kelebihan berita pada media online adalah kecepatannya, namun berita yang terbitkan tidak terlalu mendalam. Kemudian pembaca media online merasa membutuhkan berita melalui media online lainnya sehingga berita tersebut dapat dipastikan kebenarannya.

Melihat dari berbagai permasalahan yang timbul, diduga disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

1. Pembaca membutuhkan akurasi dan relevansi mengenai informasi ataupun berita yang didapat sehingga memerlukan berbagai keterangan pendukung lainnya. Keakuratan sebuah informasi menjadi hal utama bagi para pembaca untuk menambah informasi dan pengetahuan dari berbagai aspek kehidupan berbagai diantaranya adalah pemberitaan lokal. Karena pada dasarnya pembaca mencari dan berharap mendapatkan serangkaian informasi yang merupakan kebenaran.
2. Pembaca mencari sumber lain dengan berita terkait hal ini diduga, pembaca situs online merasa kurang puas dengan berita yang disajikan dalam situs online tersebut dan membutuhkan referensi berita atau informasi tercepat mengenai fakta terkait dari berbagai situs online lainnya hal ini guna menghindari berita *hoax* atau berita bohong.

Dengan adanya berbagai hambatan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap efektivitas penggunaan media online dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sehingga dapat menambah wawasan atau pengetahuan. Peneliti mengangkat permasalahan tersebut dengan judul ***“Efektivitas Berita Lokal dalam Meningkatkan Pengetahuan Pembaca Pada Media Online PRFMNews.com”***

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Efektivitas Berita Lokal dalam Meningkatkan Pengetahuan Pembaca Pada Media Online PRFMNews.com, identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas berita lokal dalam meningkatkan pengetahuan pembaca pada media online PRFMNews.com?
2. Apa saja hambatan yang ditemukan pembaca media online PRFMNews.com dalam menerima isi pesan ?
3. Upaya apa yang dilakuakan pembaca media online PRFMNews.com dalam mengatasi hambatan dalam menerima isi pesan ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dan kegunaan penelitian mengenai Efektivitas Pemberitaan Lokal Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pembaca Pada Media Online PRFMNews.com:

1. Mengetahui efektivitas berita lokal dalam meningkatkan pengetahuan pembaca pada media online PRFMNews.com.
2. Mengetahui hambatan yang ditemukan pembaca media online PRFMNews.com dalam menerima isi pesan.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan pembaca media online PRFMNews.com dalam menerima isi pesan.

**1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut :

**1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan masukan dan wawasan baru bagi rekan-rekan mahasiswa lain dibidang ilmu komunikasi terutama dengan konsentrasi jurnalistik yang akan melakukan penelitian serupa, yakni mengenai media online sebagai sarana utama masyarakat dalam mendapatkan informasi.

**1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi masukan dan bahan pembelajaran bersama dalam menambah kualitas informasi dari berbagai media online sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat luas bukan hanya dari aspek kognitif namun juga pada aspek afektif.